BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Permintaan pariwisata berpengaruh terhadap semua sektor perekonomian yaitu lain perorangan (individu), usaha kecil menengah, perusahaan swasta, dan sektor pemerintah (Sinclair and Stabler, 1997).

Kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti yang termuat dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009. Pengembangan pariwisata berkaitan erat dengan sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang tersedia tersebut pada kenyataan merupakan satu kesatuan dari potensi objek wisata. Kawasan objek wisata harus dapat mencerminkan keadaan kawasan yang kompak, yaitu kawasan yang memiliki satu kesatuan ruang kegiatan satu sama lain saling menunjang.

Ada beberapa pariwisata yang dapat dinikmati oleh masyarakat, salah satunya adalah wisata pantai. Adapun bentuk dari bagian pemanfaatan wilayah pesisir adalah dengan melakukan perbaikan di daerah kawasan pantai dengan memanfaatkan sumberdaya alam pantai yang ada, baik yang berada di wilayah daratannya maupun di

wilayah perairannya. Hal tersebut menunjukan bahwa kawasan pantai Indonesia dapat menjadi sumber daya ekonomi dan pesona tersendiri (Kurniawan, et al., 2011).

Pengembangan wisata pantai melalui kebijakan pemerintah daerah Provinsi Gorontalo dapat meningkatan pendapatan ekonomi daerah maupun masyarakat sekitar wisata pantai tersebut. Secara *fisiografis,* wilayah Gorontalo memiliki pesisir utara dan pesisir selatan yang berpotensi di sektor pariwisata salah satunya berupa alam yang memberikan dampak positif kepada masyarakat khususnya di sekitar objek wisata yang mampu meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitar.

Sebaran potensi pariwisata terdapat di beberapa kawasan wisata di Provinsi Gorontalo yang telah dikembangkan pemerintah kabupaten/kota, salah satunya pesisir selatan Gorontalo khususnya yang ada di Kecamatan Bilato, Pantai Bilato, Taula'a. Hal ini terdapat pada peraturan daerah Provinsi Gorontalo No 4 Tahun 2018 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Gorontalo Tahun 2018-2038 sebagai tempat untuk dilakukannya suatu pengembangan wisata pantai di Kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kesesuaian lahan kawasan wisata pantai Taula'a, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian lahan kawasan wisata pantai Taula'a Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi mengenai kesesuaian lahan wisata Pantai Taula'a, Kecamatan Bilato kepada masyarakat maupun para wisatawan yang datang berkunjung di tempat tersebut
2. Dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti dalam penyusunan analisis kesesuaian wisata Pantai Taula'a Bilato sehingga dapat digunakan sebagai rujukan, sumber informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya.
3. Pemerintah dapat menggembangkan potensi wisata yang ada di Kecamatan Bilato dan memberikan fasilitas yang layak sehingga dapat menambah pendapatan perekonomian baik oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri.